

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karna keindahannya membuat orang senang untuk melihat atau mendengar (ensiklopedi Indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai media yang dapat menggugah perasaan seseorang. Ada begitu banyak seni yang dapat diperoleh melalui kegiatan cipta dan rasa diantaranya seni drama, seni rupa, seni sastra, seni musik. Semua seni dapat dipelajari di Lembaga manapun salah satunya adalah Lembaga Pendidikan. Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seni dalam perkembangannya telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Semakin berkembangnya zaman kualitas musik disetiap daerah terus berkembang salah satu kesenian yang hingga saat ini masi kita temukan dimasyarakat adalah kesenian musik tradisional. Musik tradisional adalah musik yang telah hidup dan menjadi budaya suatu daerah tertentu selama ribuan tahun. Disetiap daerah musik-musik tersebut memiliki ciri

khas masing-masing baik itu bentuknya, cara memainkannya, maupun bunyi yang dihasilkan maka dari itu, keunikan, keunikan musik-musik tradisional ini menjadi kekayaan yang patut diperhatikan dan dilestarikan.

Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indra. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater seni bela diri, dan lain-lainnya. Seni musik adalah seni yang paling banyak dinikmati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, karon, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, recorder, pianika, dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan digunakan adalah alat musik yang bernotasi. Khususnya di lembaga Pendidikan, alat musik seperti sangat membantu mereka misalnya, untuk mengiringi tanggungan sekolah serta untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain ansambel musik.

Membahas tentang ansambel kata ansambel berasal dari Bahasa Prancis yaitu Ensemble berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M. Suharto: 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik secara Bersama-sama atau oleh sekelompok orang dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu.

Dalam permainan musik ada yang dikenal dengan sebutan modulasi, modulasi adalah kegiatan atau proses mengubah suatu kunci (tonika, atau pusat tonal) ke kunci yang lain. Hal ini bisa saja disertai oleh perubahan dalam tanda kunci, ataupun tidak. Modulasi

mengartikulasikan atau membuat struktur atau bentuk dari komposisi musik, serta membuatnya menjadi lebih menarik.

Dalam pembelajaran ansambel campuran, mahasiswa-mahasiswi dituntut untuk bisa memainkan setiap alat musik seperti : Recorder, Pianika, Gitar, Keyboard, Kahon, Gitar Bass dan alat musik lainnya. Namun menurut pengalaman dan pengamatan peneliti, ansambel campuran biasanya dimainkan dari satu nada dasar mulai dari awal permainan ansambel sampai dengan akhir permainan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan judul :

Penerapan Modulasi Pada Permainan Ansambel Campuran Melalui Metode Drill Dengan Model Lagu Bale Nagi Bagi Mahasiswa Semester V Tahun 2022/2023 Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah : bagaimana upaya penerapan modulasi pada permainan ansambel campuran melalui metode drill dengan model lagu bale nagis bagi mahasiswa semester V Tahun 2022/2023 program studi Pendidikan musik universitas katolik widya mandira kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui proses pembelajaran penerapan modulasi pada permainan ansambel campuran melalui metode drill dengan model lagu bale nagis pada mahasiswa-

mahasiswi semester V tahun 2022/2023 program studi Pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Mahasiswa-Mahasiswi

Sebagai bahan pembelajaran bagi Mahasiswa-Mahasiswi untuk meningkatkan minat dan kreativitas mereka serta sebagai motivasi yang menarik, dan dapat menjadi suatu karya yang dapat berguna untuk diri mereka masing-masing.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik akan pentingnya bermain musik ansambel, kemampuan mendengar, kemampuan melatih, dan kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat terhadap suatu yang akan diajarkan pada peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang cara permainan ansambal campuran dengan baik dan benar sebagai upaya mengembangkan permainan musik ansambel bagi Mahasiswa-Mahasiswi.